SKRIPSI

PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA GUNUNG SEMBILAN KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Yopi Alsyahri
NIM.E1021191066

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA GUNUNG SEMBILAN KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial
Jurusan Sosiologi

Oleh :

Yopi Alsyahri
Nim.E1021191066

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA GUNUNG SEMBILAN KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA

Oleh :

Yopi Alsyahri
NIM.E1021191066

Dipertahankan di
Pada Hari/Tanggal : Senin/24 Januari 2025
Waktu : 13.00 - 14.00
Tempat : Ruang 3

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. M. Sabran Achyar, M.Si	Agus Yuliono S.Pd.,M.A
NIP. 196207091990021001	NIP. 198807132019031009
Peguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dra. Chainar, M.Si	Dra. Syarmiati, M.Si
NIP. 196207141987032001	NIP. 196611221996032001

Disahkan Oleh
Dekan Fis.p Untan

Dr. Herlan, S.Sos.,M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Yopi Alsyahri (E1021191066) : Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Pariwisata Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara**. Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2025.**

Pokdarwis merupakan lembaga atau kelompok yang berada di tengah-tengah masyarakat yang di dalamnya berisi orang-orang yang memiliki kepedulian dan tanggungjawab untuk mengembangkan pariwisata di daerahnya. Desa Gunung Sembilan memiliki sumber daya alam yang dapat digunakan untuk mendukung kehidupan masyarakat, namun masyarakat belum memiliki kesadaran tersendiri dalam potensi wisata yang dimilikinya. Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengenalisis peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam pengembangan pariwisata Desa Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara. Oleh karena itu (POKDARWIS) Desa Gunung Sembilan terus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat dan anggota untuk mengembangkan pariwisata guna kepentingan komunitas, masyarakat, dan menarik datangnya wisatawan melalui peran fasilitatif, peran edukasi, dan peran teknis. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukan bahwa POKDARWIS berperan penting dalam pengembangan destinasi wisata, pelayanan wisata, pengelolaan lingkungan, dan promosi wisata. Namun, POKDARWIS juga mengahadapi tantangan seperti kurangnya tentang kesadaran, infrastruktur, keterbatasan sumber daya.

Kata Kunci : POKDARWIS, Pengembangan Pariwisata, Desa Gunung Sembilan, Kayong Utara

ABSTRACT

Yopi Alsyahri E1021191066. The Role of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in the Development of Tourism in Gunung Sembilan Village, Sukadana District, North Kayong Utara Regency. **Thesis For the Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.**

Pokdarwis is a community-based organization of individuals who are committed to and responsible for promoting tourism development in ther area. Gunung Sembilan village possesses natural resources that could support the community's welfare; however, residents have yet to recognize its tourism potential fully. This study aims to examine the role of the Tourism Awareness Group (POKDARWIS) in advencing tourism development in Gunung Sembilan Village, Sukadana District, Kayong Utara Ragency. To achieve this, POKDARWIS has been striving to enhance the capacity of community members, foster tourism initiatives that benefit the local population, and attract visitors through facilitative, educational, and technical functions. A qualitative approach was employed, with data collected through interviews, observation, and document analysis. The findings reveal that POKDARWIS plays a significant role in destination development, tourism services, enviromental management, and tourism promotion. Nevertheless, it continues to face challenges, including limited awareness, inadequate infrasstructure, and scarce resources.

Keywords: *POKDARWIS, Tourism Developmet, Gunung Sembilan Village, North Kayong Utara*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Peran Kelompok Sadar Wisata "POKDARWIS" dalam Pengembangan Pariwisata Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara" adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran dari Kelompok Sadar Wisata "Pokdarwis" Desa Gunung Sembilan dalam mengupayakan pengembangan pariwisata Desa Gunung Sembilan dan untuk mengetahui apa saja hambatan atau tantangan yang di hadapi dalam melaksanakan program untuk meningkatkan pariwisata Desa Gunung Sembilan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa, pengunjung, dan kepala Dusun dan anggota pokdarwis sendiri, sedangkan subjeknya adalah melihat bagaimana peran Pokdarwis dalam upaya pengembangan pariwisata Desa Gunung Sembilan.

Sesuai dengan hasil yang penulis dapat di lapangan, menunjukkan bahwa upaya pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata "Pokdarwis" dalam pengembangan Pariwisata Desa Gunung Sembilan, Pokdarwis mengupayakan mengembangkan daya tarik destinasi wisata, membangun dan memperbaiki sarana dan prasarana pariwisata, meningkatkan kualitas pelayanan, pembinaan kepada masyarakat serta mempromosikan objek wisata. Sedangkan permasalahan yang ada dalam proses pengembangan di objek wisata Desa Gunung Sembilan berbalik dari apa yang sedang diupayakan Pokdarwis yaitu

seperti kurang efektifitasnya peran dari anggota, keterbatasan akses dan infrastruktur, pelayanan, kesadaran masyarakat yang masih rendah, dan kurang promosi dan pemasaran.

Sebab apa yang harus dilakukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dari melihat peran sebagai mestinya tugas yang dijalani dengan permasalahan yang ada. kelompok Sadar Wisata POKDARWIS diharapkan lebih memperhatikan pengembangan fasilitas seperti sarana dan prasarana di objek wisata serta memelihara fasilitas-fasilitas yang sudah ada, melaksanakan program kerja yang ada dan menjadikan pariwisata Gunung Sembilan lebih maju dan dikenal lagi banyak kalangan didalam maupun luar negeri. Untuk meningkatkan peran fasilitatif, kelompok sadar wisata (Pokdarwis) AKG9 perlu memberikan paerhatian secara penuh agar masyarakat menjadi lebih antusias dan andil dalam pengembangan pariwisata. Untuk meningkatkan peran edukasi dalam pelatihan, kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Desa Gunung Sembilan perlu melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal yang lebih beragam dan terjun lapangan secara langsung, serta menerapkan ilmu pelatihan untuk keperluan pariwisata Desa Gunung Sembilan. Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Desa Gunung Sembilan perlu mengimplementasikan pelatihan untuk menyalurkan kepada masyarakat dan meningkatkan kemampuan dalam penggunaan alat teknologi untuk mengembangkan pariwisata dan meningkatkan perannya sebagai teknisi desa parwisata.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Yopi Alsyahri
Nomor Induk Mahasiswa	: E1021191066
Program studi	: Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Senin 24 Januari 2025

Yang membuat pernyataan

Yopi Alsyahri
E1021191066

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Barang siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh, maka dia akan mencapai apa yang diinginkannya"

Imam Syafi'i

"Angan-Angan yang dulu mimpi belaka, Kita gapai segala yang tak disangka"

Hindia

Persembahan :

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karya ini saya persembahkan kepada mereka yang menjadi lentera dalam perjalanan hidup saya :

1. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. tanpa izin-Mu, tak mungkin langkah ini terwujud.
2. Kepada Orang Tua tercinta, Bapak dan Mamak, terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan, doa tiada henti, serta semangat yang selalu menguatkan saya dalam setiap langkah. Kalian adalah alasan utama terus berusaha menjadi yang terbaik.

3. Kedua saudara kandung dan kakak saya yaitu abang saya Cecep Purwanto dan adik saya Auva Tri Oktari dan kakak saya Yessi Monica yang memberikan dukungan dan memanjatkan Doa untuk saya
4. Bapak/Ibu dosen serta Pembimbing skripsi, terimakasih atas ilmu, bimbingan, serta arahan yang diberikan selama ini. Segala wejangan dan ilmu yang diberikan menjadi bekal tak ternilai dalam perjalanan akademik dan hidup saya.
5. Untuk sahabat seperjuangan yang selalu ada terimakasih telah menjadi pendengar, penyemangat, dan penopang ketika merasa lelah dan putus asa. Terimakasih juga canda tawa yang membuat perjalanan ini lebih bermakna, Catur, Nasrul, Wulanda, Gadis, Suci, Windy, Azmy, Naini.
6. Almamater dan Kampus Tercinta yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, membentuk karakter, dan memperluas wawasan. Semoga saya bisa membawa nama baikmu di mana pun saya berada.
7. Untuk diri saya yang telah bertahan, berusaha, dan tidak menyerah meski menghadapi banyak rintangan. Terima kasih telah percaya pada mimpi-mimpi besar dan terus berusaha menggapainya.

   Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya ini sebagai wujud syukur atas perjalanan panjang yang penuh perjuangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, akademisi, serta, masyarakat luas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur Saya ucapkan kepada Allah SWT. karena atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya saya mampu untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **"Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Pariwisata Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara"** ini.

Saya menyadari masih banyaknya kekurangan dan kekeliruan dalam proses menulis skripsi ini karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan saya. Hasil skripsi ini merupakan langkah awal saya dalam memperoleh gelar sarjana di Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Drs. M. Sabran Achyar, M.Si sebagai dosen pembimbing Pertama dan Agus Yoliono S.Pd,M.A sebagai dosen pembimbing Kedua yang telah memberikan banyak kemudahan, arahan, motivasi, dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur yang berkaitan dengan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Chainar, M.Si dan Ibu Dra. Syarmiati, M.Si selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
3. Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Nurwijayanto, S,H, M. Si selaku Ketua Program Studi Pembangunan Sosial.
5. Drs. M. Sabran Achyar, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis dalam menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Koordinator tata usaha keuangan dan kepegawaian Bapak Ahmad Nurrohim, SH,. MM. Beserta Staf dan sub koordinator akademik, kemahasiswaan dan alumni Bapak Endang Kusuma S.E, M.M. beserta staf dan sub koordinator bagian umum dan Barang Milik Negara (BMN) Bapak Ishaq Suhada, S.T,M.Si. dan staf yang bekerja beserta jajaranya.
8. Koordinator perpustakaan FISIP Bapak Ari Sulistejo S.I. Pust dan staf yang bekerja beserta jajaranya.
9. Koordinator perpustakaan Universitas Tanjungpura Bapak Abdullah Imam dan staf yang bekerja beserta jajaranya.

10. Kepala Desa Gunung Sembilan berserta jajaran maupun Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang telah bersedia bekerja sama dengan penulis untuk menyelesaikan penelitian serta membantu dalam pengumpulan data dan informasi yang penulis butuhkan.
11. Serta kepada semua pihak informan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dorongan, dan saran yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Pontianak. 24 Januari 2025

Yopi Alsyahri
E1021191066

DAFTAR ISI

SKRIPSI i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iiv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Fokus Penelitian 8
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 10
BAB II 12
TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Definisi Konsep 12
2.1.1 Konsep Peran 12
2.1.2 Kelompok Sadar Wisata 14
2.1.3 Pengembangan Pariwisata 18
2.1.4 Pariwisata 20
2.1.5 Pengertian Wisata 23
2.2 Kajian Teori 25

2.2.1 Teori Peran 25
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 29
2.4 Kerangka Pikir Penelitian 31
BAB III 33
METODE PENELITIAN 33
3.1 Jenis Penelitian 33
3.2 Langkah-langkah Penelitian 34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 37
3.3.1 Lokasi Penelitian 37
3.3.2 Waktu Penelitian 37
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 37
3.4.1 Subjek Penelitian 37
3.4.2 Objek Penelitian 38
3.5 Teknik Pengumpulan Data 38
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 39
3.7 Teknik Analisis Data 41
BAB IV 43
GAMBARAN UMUM LOKASI GUNUNG SEMBILAN 43
4.1 Gambaran Umum Desa Gunung Sembilan 43
4.1.1 Sejarah Desa Gunung Sembilan 43
4.2 Keadaan Geografis Desa Gunung Sembilan 44
4.3 Keadaan Demografis Desa Gunung Sembilan 45
4.3.1 Penduduk 45
4.3.2 Pendidikan 48
4.3.3 Kesehatan 50
4.3.4 Suku 51
4.3.5 Agama 52
BAB V 54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54

5.1. Deskripsi Hasil Penelitian Pembahasan Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwisa) dalam Pengembangan Pariwisata Desa Gunung Sembilan, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara 54
5.1.1 Peran Fasilitatif 54
5.1.2 Peran Edukasi 56
5.1.3 Peran Teknis 57
5.1.4 Sumber Daya Manusia dan Kesadaran masyarakat 58
5.2 Hambatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Upaya Pengembangan Pariwisata di Desa Gunung Sembilan 62
5.3 Sebaran Potensi Wisata di Desa Gunung Sembilan 66
5.4 Kondisi Potensi Wisata di Desa Gunung Sembilan 67
5.4.1 Transportasi 75
5.4.2 Fasilitas Pelayanan 76
5.4.3 Informasi dan Promosi 77
BAB VI 79
KESIMPULAN DAN SARAN 79
6.1 Kesimpulan 79
6.2 Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 81

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

2. 1. BAGAN ALUR PIKIR PENELITIAN 32
4. 1. DATA PENDUDUK DESA GUNUNG SEMBILAN BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN 46
4. 2. DATA PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN 47
4. 3. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DESA GUNUNG SEMBILAN 48
4. 4. SARANA PENDIDIKAN DESA GUNUNG SEMBILAN 49
4. 5. PUSAT KESEHATAN DESA GUNUNG SEMBILAN 50
4. 6. PENDUDUK BERDASARKAN SUKU DI DESA GUNUNG SEMBILAN 51
4. 7. TEMPAT IBADAH DI DESA GUNUNG SEMBILAN 52
4. 8. STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

5. 1 Panatai Mutiara 68
5. 2 Panatai Mak Senik 79
5. 3 Bukit Mandale 70
5. 4 Makam Ratu Soraya 71
5. 5 Makam Ratu Air Mala ..... …..73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Pedoman Wawancara…….
Pedoman Observasi……
Dokumentasi……..
Riwayat Hidup…….....
Surat Tugas …….....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan dari pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) ini adalah untuk meningkatkan peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan kepariwisataan di daerah. Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya alam tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut sesuai apa yang di harapkan. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa maupun daerah tersebut.

Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.PM.04/UM.001/MKP /2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa Kelompok Sadar Wisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat

dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah. Sedangkan menurut buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata, Pokdarwis adalah kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggungjawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan dan memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pariwisata merupakan salah satu program pembangunan pioritas oleh pemerintah yang tercantum dalam UU No. 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional yang tujuannya untuk mengembangkan wilayah strategis yang sudah ada dan pusat pertumbuhan ekonomi baru yang potensial. Saat ini pembangunan pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan yang begitu cepat yang didukung oleh potensi alam yang dimiliki dan luas kekayaan alam yang ada. Berdasarkan UU No. 25 Tahun 2000, pembangunan nasional dan pariwisata adalah dua hal yang saling berkaitan.

Salah satu program yang sudah dicetus oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada tahun 2016 lalu, yaitu melalui program Desa Wisata yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Menteri Pariwisata saat itu Arief Yahya. Dikatakan bahwa program Desa Wisata merupakan program pengembangan pariwisata berbasis masyarakat lokal.

Komponen penting sebagai aktor dalam menggerakan pariwisata, yaitu masyarakat, swasta, dan pemerintah. Menurut buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata, masyarakat merupakan subjek atau pelaku pembangunan pariwisata.

Masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan dan pembuatan program kebijakan dibuat oleh pemerintah yang disebut dengan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Selain Pokdarwis, pemerintah setempat juga menjadi aktor yang dinilai mampu mendorong dan memotivasi masyarakat untuk bergerak menjadi saluran yang membuka koneksivitas dengan pemangku kepentingan terkait di luar pihak desa.

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) ini juga menjadi salah satu unsur pemangku kepentingan untuk mengembangkan serta mengelola potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata. Kepentingan ini pula yang mempengaruhi sejauh mana peran yang dimainkan oleh individu atau kelompok masyarakat tertentu. Maka dari itu keberadaan peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di suatu daerah tentunya dapat mendorong dalam membangun, mengembangkan, dan memajukan kepariwisataan serta dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat khususnya dalam pengembangan bidang pariwisata.

Dengan munculnya dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Gunung Sembilan ini diharapkan mampu mengoptimalkan pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat melalui peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Definisi peran menurut Soekanto (2009) adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda. Oleh karena itu, konteks peran dari gabungan masyarakat yang sadar akan

pariwisata atau kelompok sadar wisata (Pokdarwis) menjadi hal yang krusial atau penting dalam pengembangan pariwisata yang ada pada Desa Gunung Sembilan. Hal tersebut menunjukan bahwa kedudukan masyarakat di dalam pariwisata memiliki peran yang strategis dalam pengembangan pariwisata.

Di setiap daerah pastinya memiliki nilai lebih dan menjadi daya tarik tersendiri terhadap orang lain. Daya tarik tersebut merupakan hal yang memerlukan pengelolaan dalam pengembangan yang berkala dan berkelanjutan, karena dari hal yang sederhana tersebut masyarakat dapat mengambil manfaat.

Contoh yang ada di Kabupaten Kayong Utara memiliki banyak sekali potensi wisata yang cukup eksotis mulai dari obyek wisata alam maupun budayanya, hal ini disebabkan oleh kondisi geografis alam Kayong Utara yang mendukung serta kearifan budaya lokal yang masih terjaga. Gunung, pantai, sawah hingga tradisi budaya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan pariwisata adalah daya tarik wisata. Salah satu potensi wisata yang menjadi daya tarik yang diminati adalah wisata alam. (Putri et al., 2019). Selain wisata alam, wisata budaya maupun buatan menjadi salah satu hal yang sangat potensial ketika dikembangkan dengan baik dan terarah. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Desa Gunung Sembilan merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara Kalimantan Barat, jarak desa kalau ditempuh dari Pelabuhan Teluk Batang memakan jam perjalanan sekitar satu jam lebih, dan Desa Gunung Sembilan ini juga memiliki beberapa Dusun di dalamnya, seperti Dusun Tambak Rawang, Dusun Nirmala, dan Dusun Sebadal, dimana setiap Dusun memiliki keunikannya sendiri. Dusun Nirmala, identik dengan wisata religinya yang terdapat Makam Ratu Soraya yang memiliki pemandangan dari ketinggian yang menghadap langsung ke bibir pantai dan Masjid Oesman Al-Khair. Sedangkan Dusun Tambak Rawang juga memiliki Makam Ratu Nirmala yang memiliki keindahan yang tidak jauh bedanya dengan Makam Ratu Soraya. Dan Dusun Sebadal sangat identik dengan wisata alamnya, yaitu seperti Pantai, bukit, hamparan sawah, dan lain sebagainya.

Dahulu di daerah ini ada nama Kepala Suku Dayak yang tinggal di tengah-tengah Gunung Sebedal dan nama dari kepala Suku ini adalah Pak Badal. Dan juga masih ada Tembawang atau Peninggalan yaitu alat Rumah Tangga seperti Pecahan Tempayan. Pecahan pinggan dan barang-barang besi seperti parang dan tombak, selain itu juga masih ada bukti yang lain, yaitu ada dua buah kuburan tua yang nisannya terbuat dari batu alam. Kuburan ini katanya miliki moyang buyut. Yang sekarang umurnya sudah mencapai 7 keturunan. Selain yang disebut diatas ada lagi peninggalan suku dayak. Orang sini menyebut Gunung itu Tiang Jurung yang artinya, Tiang itu Satu Batang Kayu yang ukurannya 60 cm, dan jurung itu adalah semacam pondok atau gubuk untuk tempat penyimpanan padi.

Dengan ini kita dapat melihat ada beberapa permasalahan yang harus diperhatikan dengan berbagai sumber daya alam yang sudah kita miliki, minimnya mengembangkan kerjasama dengan stakeholder baik pemerintah, swasta, dan masyarakat, dan kurangnya eksplorasi tempat wisata lainnya yang mungkin bisa di kembangkan, kurangnya pengembangan kapasitas dan fasilitas, infrastruktur lokal untuk menunjang suatu kegiatan pengembangan potensi destinasi yang dimiliki, dan juga kurang efektifitasnya dari anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Masih rendahnya kesadaran masyarakat, pelayanan, dan kurangnya mempromosikan atau mengenalkan potensi yang dimiliki.

Peran Kelompok Sadar Wisata merupakan salah satu unsur pemangku kepentingan yang berasal dari masyarakat yang tentunya memiliki peran strategis dalam mengembangkan serta mengelola potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki desa Gunung Sembilan untuk menjadi daerah tujuan wisata. Peran dari Pokdarwis adalah sebagai penggerak Sadar Wisata dan Sapta Pesona di lingkungan daerah wisata, untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan, meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata, dan mensukseskan pembangunan pariwisata.

Dan dengan adanya Peran Sadar Wisata atau (Pokdarwis) ini diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke desa Gunung Sembilan Kabupaten Kayong Utara, dan nantinya akan meningkatkan kegiatan dan pendapatan perekonomian daerah Kayong Utara maupun desa Gunung Sembilan. Diharapkan juga dengan adanya Kelompok Sadar Wisata ini dapat menjaga kelestarian destinasi wisata yang ada di desa

Gunung Sembilan. Beberapa tujuan dari terbentuknya pokdarwis diantaranya yaitu, membantu Pemerintah dalam menyukseskan berbagai program pembangunan di bidang kepariwisataan, mengembangkan dan memanfaatkan sekaligus memelihara berbagai potensi lokal atau aset daerah, selain itu, mengembangkan dan melestarikan budaya daerah, dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang lebih mandiri.

Peran Kelompok Sadar Wisata Gunung Sembilan merupakan kelompok masyarakat yang berperan dalam pengembangan Desa Wisata desa Gunung Sembilan. Menurut (Firmansyah, 2012, 17) mengatakan bahwa Pokdarwis sebagai motivator, penggerak, serta komunikator tersebut agar kesiapan dan kepedulian masyarakat sekitar desa wisata lebih meningkat dan lebih sadar akan peluang-peluang yang bisa muncul kapan saja.

Kelompok Sadar Wisata Gunung Sembilan yang diberi nama Anak Kaki Gunung Sembilan (AKG9) terbentuk pada 30 juli tahun 2020. Adapun pengurus inti dari Pokdarwis Anak Kaki Gunung Sembilan yaitu berjumlah 26 orang, yang diKetuai Awaludin warga Dusun Sebadal dan Wakil Ketua Ilham, Sekretaris Andi Fatmawati, Bendahara Lismawati. Untuk sumber dana atau modal yang mereka gunakan untuk mengelola dan memanfaatkan potensi Anak Kaki Gunung Sembilan (AKG9) berasal dari swadaya masyarakat dan bantuan Pemerintah Daerah.

Pada skripsi kali ini akan berfokus pada peran yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan desa wisata yang ada di desa Gunung Sembilan, dalam hal ini tentunya dengan melihat peran yang akan dilakukan Pokdarwis, sedikit banyaknya kita dapat memahami dan mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan desa tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka judul yang dapat kita angkat dalam skripsi ini dengan judul "Peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan Pariwisata Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah seperti kesadaran masyarakat yang berpengaruh terhadap efektifitas kinerja Pokdarwis dalam proses pengembangan potensi wisata :

1. Sumber daya manusia dan kesadaran masyarakat masih rendah.
2. Dukungan pemerintah desa menjadi hambatan dan tantangan. Dalam pengembangan potensi wisata desa Gunung Sembilan

1.3 Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka ruang masalah penelitian ini hanya terfokus pada sumber daya manusia (SDM) dan kesadaran masyarakat yang rendah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang dipaparkan pada latar belakang di atas maka dapat dikemukakan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "mengepa sumber daya manusia (SDM) dan kesadaran masyarakat yang rendah di desa Gunung Sembilan Kabupaten Kayong Utara.

1.5 Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisa, bagaimana peran Pokdarwis dalam teori Peran fasilitatif, edukasi, dan teknis :

1. Untuk mengetahui, dan mendeskripsikan peran fasilitatif pokdarwis dalam pengembangan pariwisata
2. Untuk mengetahui dan mengenalisa peran edukasi Pokdarwis dalam pengambangan pariwiasata Desa Gunung Sembilan
3. Untuk mengetahui, dan mendeskripsikan peran teknis Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata Desa Gunung Sembilan
4. Untuk mengetahui dan menganalisa sumber daya manusia (SDM) dan kesadaran masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan bagi Masyarakat umum dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana peran masyarakat dalam pariwisata dapat berdampak pada kesejahteraan dan pelestarian budaya serta lingkungan. Dan bagi Mahasiswa maupun akademisi dapat menambah pengetahuan tentang peran Pokdarwis dalam konteks pariwisata desa dan memberikan kontribusi pada literatur akademik. Serta memperkaya wawasan dalam pengelolaan objek wisata. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan pemikiran dan referensi pada penelitian sejenisnya yang dilakukan dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap apa saja peran yang dilakukan dari Pokdarwis dalam pengembangan pariwisata Desa

2. Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi masyarakat serta bisa sebagai bahan masukan, pertimbangan dan bahan evaluasi terhususnya masyarakat Desa Gunung Sembilan.

3. Pemerintah

   Dari peelitian ini diharapkan bisa menjadi suber dan data. Informasi dalam memetakan daerah yang menjadi target pengembangan dalam segi ekonomi sehingga diharapkan kebijakan penanggulan akan sesuai dengan kondisi lapangan. Tidak hanya itu saja penelitian ini juga memberikan manfaat kepada pemerintah desa sebagai masukan bagi instansinya dalam upaya peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.